

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Telah lama kita ketahui kerajinan adalah suatu keterampilan yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang. Hanid (2013) menjelaskan “Seni kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan”. Sementara itu Kusnadi (1983:10) menjelaskan bahwa: “Seni kerajinan menurut kata harfiahnya, dilahirkan dari sifat rajin manusia. Kerajinan lahir dari sifat rajin manusia, yaitu rajin dalam arti mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain, dan dapat dikatakan juga sebagai keterampilan yang didapat dari keterampilan kerja.

Pada era globalisasi yang semakin berkembang, terutama di kota-kota besar pola pikir masyarakat semakin kreatif dibandingkan dengan daerah-daerah tertinggal. Pola pikir kreatif seperti mengembangkan keterampilan tangan melalui bahan yang di daur ulang dapat digunakan sebagaimata pencaharian karena alat dan bahan yang digunakan mudah didapat di lingkungan sekitarnya.

Sebagai bagian dari budaya, pelajaran kerajinan tangan masuk kedalam kurikulum yang diajarkan di sekolah dengan memanfaatkan barang-barang bekas, yaitu salah satunya dari bahan pipet plastik. Seni budaya adalah salah satu yang diberikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun tujuannya adalah untuk dapat melatih kemampuan berpikir siswa serta dapat berbuat kreatif yang

ditunjukkan dengan terwujudnya hasil karya, sehingga terbentuknya sikap dan mental kreatif, berani mencoba, mencipta, dan percaya diri. Dalam hal ini mata pelajaran senibudaya harus merencanakan hasil dan karyasiswa, proses belajar mengajar melalui kerajinan tangan yang dilakukan secara reguler, baik di kelas maupun di sekolah. Bertujuan untuk membiasakan siswa mengerjakan sesuatu dengan baik. (Kurikulum KTSP 2006 : 3 )

Setelah peneliti melakukan observasi atau pengamatan di SMP Negeri 5 Binjai, penulis belum menemukan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik dan tujuan belajar kerajinan tangan yaitu siswa terampil berolah seni dengan berbagai bentuk, warna dan motif. Rendahnya penguasaan kemampuan dasar dan keterampilan dasar merupakan masalah lain yang harus mendapat perhatian karena merupakan dasar untuk berkarya.

Ini terlihat masih banyak di lapangan guru-guru yang mengajar dengan pembelajaran yang konvensional yaitu metode ceramah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru keterampilan SMP Negeri 5 Binjai yaitu Ibu Basaria Sinabang, S.Pd yang mengatakan hasil belajar siswa dalam hasil karya kerajinan tangan yang dilihat dari aspek bentuk, warna dan motif, dari seluruh kelas VIII-2 yang berjumlah 35 siswa hanya 70% siswa yang mampu memenuhi KKM dan 30% belum memenuhi KKM yakni dengan nilai rata-rata 65 padahal KKM 71. Pada praktek penciptaanya, siswa diharapkan memiliki keterampilan dasar dalam proses awal, siswa harus menguasai bentuk, warna, motif yang akan dikembangkan pada kerajinan tangan tersebut.

Dalam proses penerapannya setiap kerajinan memiliki teknis yang sangat berbeda, maka diharapkan akan dapat memberikan tampilan-tampilan yang kreatif dalam suatu pembaharuan dalam berkarya seni kerajinan. Sebagai suatu karya yang sifatnya kerajinan cara pengerjaannya harus dipacu dengan tuntutan kreativitas, ketelitian dan ketekunan dengan baik agar peningkatan nilai kualitas tampilan sebagai karya seni kerajinan yang berkualitas. Penetapan motif dalam pembuatan kerajinan tangan di SMP N 5 Binjai, tidak ditentukan oleh para pengajar. Kebebasan dalam motif ini sangat mendukung dalam pembentukan ciri khas pribadinya, yang pada akhirnya mencerminkan adanya kreativitas dalam memperoleh seni kerajinan.

Tuntutan dalam mata pelajaran keterampilan juga pada dasarnya menginginkan pembaharuan yang akan tercapai apabila didukung kompetensi merencanakan, membentuk, dan selalu berusaha untuk tetap bereksplorasi dengan inovasi baru yang berlandaskan hasil karya yang memiliki bentuk, warna dan motif yang mempunyai nilai artistik. Mengingat benda-benda kerajinan merupakan benda pakai yang bersifat fungsional yang dibuat tangan. Penerapan pengetahuan tentang bentuk, warna, dan motif dalam pembelajaran kerajinan tangan di sekolah menengah pertama diharapkan siswa-siswi selain terampil membuat benda pakai yang fungsional juga bernilai estetis dan artistik.

Pendidikan keterampilan bercirikan pengorganisasian potensi pikir, rasa dan kecekatan tangan. Aktivitas belajar mengajar yang baik akan tercipta apabila terjalin komunikasi antara guru dengan siswa. Pada umumnya jenis keterampilan kerajinan banyak dikenal adalah kerajinan kertas, kerajinan bambu, kerajinan tali,

kerajinan keramik, kerajinan kulit, kerajinan ukir, dan batik, namun jarang terdengar keterampilan kerajinan dari bahan pipet plastik yang diciptakan dari bahan plastik yang sering digunakan sebagai alat sedot minuman di botol.

Oleh karena itu penulis mencoba mengenalkan kerajinan tangan dengan bahan pipet plastik, dalam hal kerajinan tersebut dapat diketahui bahwa pipet plastik salah satu barang yang tidak mengeluarkan biaya, mudah ditemukan, ringan, dan praktis. Selain itu, pipet plastik yang tergolong bahan tidak berbahaya untuk siswa dengan menjadikan pipet sebagai media belajar keterampilan untuk tingkat sekolah menengah pertama, yang menghasilkan kerajinan berupa taplak meja dengan penerapan elemen bentuk, warna, dan motif. Kerajinan tangan dari bahan pipet plastik yang dapat dikembangkan untuk keperluan kreativitas siswa kurang mendapat perhatian, sebagai bahan yang dapat menghasilkan karya-karya kerajinan yang menarik.

Dalam hal tersebut penulis sangat tertarik membahas penelitian ini guna mengetahui secara detail tentang penerapan bentuk, warna, dan motif pada karya kerajinan tangan siswa, dengan judul: **Analisis Hasil Belajar Kerajinan Tangan Ditinjau dari Bentuk, Warna, dan Motif di kelas VIII SMP Negeri 5 Binjai T.A 2014/2015 Kecamatan Binjai Barat.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Untuk menciptakan suatu benda kerajinan, di samping membutuhkan keterampilan juga perlu memandang bahan sebagai media untuk mewujudkannya, berkenaan dengan bahan keterampilan kerajinan yang menjadi identifikasi

masalah dalam penelitian ini adalah Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka timbul pertanyaan-pertanyaan yang perlu dicari jawabannya antara lain:

1. Apakah bahan pipet plastik dapat digunakan untuk membuat karya keterampilan kerajinan di tingkat SMP?
2. Apakah siswa/i kelas VIII SMP Negeri 5 Binjai dapat memanfaatkan dan berkreasi dengan bahan dan peralatan untuk menciptakan karya kerajinan tangan yang estetik?
3. Bagaimanakah hasil kerajinan tangan siswa/i SMP Negeri 5 Binjai bila ditinjau dari bentuknya?
4. Bagaimanakah hasil kerajinan tangan siswa/i SMP Negeri 5 Binjai bila ditinjau dari warnanya?
5. Bagaimanakah hasil kerajinan tangan siswa/i SMP Negeri 5 Binjai bila ditinjau dari motifnya?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut : Menganalisis hasil belajar kerajinan tangan taplak meja dari bahan pipet plastik siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 5 Binjai ditinjau dari bentuk, warna dan motif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah hasil belajarkerajinan tangan taplak meja dari bahan pipet plastiksiswa/i kelas VIII SMP Negeri 5 Binjai dalam menerapkan bentuk, warna, dan motif pada mata pelajaran keterampilan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hal paling penting untuk merumuskan suatu kegiatan penelitian guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil karya kerajinan tangan siswa/i kelas VIII SMP Negeri 5 Binjai bila ditinjau dari aspek bentuknya.
2. Untuk mengetahui hasil karya kerajinan tangan siswa/i kelas VIII SMP Negeri 5 Binjai bila ditinjau dari aspek warnanya.
3. Untuk mengetahui hasil karya kerajinan tangan siswa/i kelas VIII SMP Negeri 5 Binjai bila ditinjau dari aspek motifnya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam Penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah :

1. Manfaat praktis
  - a. Sebagai pengembangan bahan pembelajaran dibidang keterampilan yaitu kerajinan tangan dengan bahan pipet plastik.

- b. Sebagai petunjuk untuk bidang keterampilan dalam bidang keterampilan dalam pembuatan karya seni kerajinan dengan bahan pipet plastik.
- c. Sebagai salah satu referensi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan bahan pipet plastik dalam pembuatan kerajinan tangan.

## 2. Manfaat teoritis

- a. Bagi guru, sebagai tambahan literasi bahan pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi siswa dalam berkarya seni rupa.
- b. Bagi siswa, dengan penerapan bahan pipet plastik sebagai karya kerajinan tangan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam berkarya seni rupa. Manfaat lainnya bagi siswa yaitu siswa menemukan hal yang menyenangkan dalam menciptakan karya seni yaitu karya kerajinan tangan.
- c. Bagi lembaga, dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran yang positif terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya seni rupa.
- d. Sebagai bahan kajian untuk menambah wawasan dibidang kerajinan tangan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY